

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1013-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Cara Menyusun Anggaran Kas Perusahaan Manufaktur**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

Pasal 2

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, logbook, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran wajib.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

Pasal 3

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode II, terhitung sejak **Juli – Desember 2022**

Pasal 4

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan logbook.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan logbook diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

Pasal 5

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran wajib.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). Logbook yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Senapenmas 2022, Serina Untar V 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan Research Week.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Desember 2022**

Pasal 6

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, Logbook, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 7

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, **Pihak Kedua** dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
 - a. Timothy Brian Kurniawan/125200203/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 8

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

Pihak Kedua

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 5.000.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 2.500.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 5.000.000,-
	Jumlah	Rp 2.500.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 5.000.000,-

Jakarta, 08 - 08 - 2022



Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUARAN TAMBAHAN
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : 1014-Int-KLPPM/UNTAR/VIII/2022**

Pada hari ini Senin tanggal 08 bulan Agustus tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
Jabatan : Dosen Tetap
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470

selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Luaran Tambahan sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut Perjanjian Luaran Tambahan.
- (2). Perjanjian ini dibuat untuk memastikan luaran tambahan dapat tercapai dan diselesaikan dengan baik.
- (3). Besaran biaya pelaksanaan Luaran Tambahan dalam perjanjian ini adalah sebesar **Rp 3.500.000** (tiga juta lima ratus ribu rupiah).
- (4). Biaya pelaksanaan sesuai ayat (3) akan diberikan, jika luaran tambahan telah dihasilkan dan diserahkan ke LPPM.
- (5). Biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana Penggunaan Biaya Luaran Tambahan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

Pasal 2

- (1). **Luaran tambahan** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa publikasi di media massa, HKI, dan luaran lainnya (Teknologi Tepat Guna, Model, Purwarupa (*prototype*), Karya Desain/Seni/Kriya/Bangunan dan Arsitektur), Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi, Buku ISBN.
- (2) Pihak Kedua wajib menyelesaikan luaran tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) di atas.

Pasal 3

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Luaran Tambahan sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.

- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pasal 4

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Luaran Tambahan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

Pihak Pertama

Ir. Jap Tji-Beng, Ph.D.



Pihak Kedua

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Biaya Pelaksanaan Luaran Tambahan dan Poster Research Week	Rp 3.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I	TAHAP II	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan Luaran Tambahan	Rp 1.000.000,-	Rp 2.000.000,-	Rp 3.000.000,-
2	Poster Research Week	Rp 0,-	Rp 500.000,-	Rp 500.000,-
	Jumlah	Rp 1.000.000,-	Rp 2.500.000,-	Rp 3.500.000,-

Jakarta, 2022
Pelaksana PKM



(Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PELATIHAN CARA MENYUSUN ANGGARAN KAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Disusun oleh:

Ketua Tim

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA (0313047501/10197001)

Nama Mahasiswa:

Timothy Brian Kurniawan (125200203)

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
JULI 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode II Tahun 2022

1. Judul : Pelatihan Cara Menyusun Anggaran Kas Perusahaan Manufaktur
2. Nama Mitra PKM : SMA Harapan Jaya
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
 - b. NIDN/NIK : 0313047501/10197001
 - c. Jabatan/Gol. : Lektor
 - d. Program studi : S1 Akuntansi
 - e. Fakultas : Ekonomi
 - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
 - g. Alamat kantor : Tanjung Duren Utara No. 1, Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telepon : 08161116686 / yanti@fe.untar.ac.id
4. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
- a. Nama Mahasiswa dan NIM : Timothy Brian Kurniawan (125200203)
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
- a. Wilayah Mitra : Jl. Daan Mogot Km. 30-31
 - b. Kabupaten/kota : Cengkareng/Jakarta Barat
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 10 km
6. a. Luaran Wajib : Prosiding Serina V (Untar)
- b. Luaran Tambahan : Laman Daring Pintar (Untar)
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode II (Juli 2022 – Desember 2022)
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000,-

Jakarta, 3 Desember 2022

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Ketua Tim



Jap Tji Beng, PhD
NIDN/NIK: 0301126203/10191025

Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN/NIK: 0313047501/10197001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
Daftar Gambar	
Daftar Lampiran	
BABI PENDAHULUAN.....	6
1.1 Analisis Situasi.....	6
1.2 Permasalahan Mitra.....	7
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN	
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN	
3.1 Langkah-langkah /Tahapan Pelaksanaan.....	12
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim.....	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	
4.1 Hasil.....	15
4.2 Luaran yang Dicapai.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	16
5.2 Saran.....	16

DAFTAR PUSTAKA.....	18
---------------------	----

LAMPIRAN

1. Materi Pelatihan
2. Foto-Foto Kegiatan
3. Luaran Wajib
4. Luaran Tambahan
5. Poster

RINGKASAN

Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan situasi dimana siswa-siswi di SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, para siswa-siswi belum pernah mendapatkan materi tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis. Hal ini disebabkan karena materi ini memang tidak tercakup dalam materi di tingkat sekolah menengah atas. Namun, mengingat perencanaan kas adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan suatu bisnis, maka pelatihan ini dirasakan penting untuk dilakukan agar dapat menjadi bekal bagi para siswa di kemudian hari ketika mereka terjun di dalam masyarakat, berbisnis, ataupun melanjutkan pendidikan di jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: kami memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan contoh soal yang sederhana. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 secara *onsite* Pelatihan diikuti oleh peserta didik kelas XI MIPA sebanyak 22 siswa di kelas yang telah disediakan. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kedua, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pelatihan. Ketiga, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi-materi akuntansi lainnya yang berguna untuk diterapkan dalam masyarakat. Luaran wajib yang dihasilkan dari PKM ini adalah e-Prosiding dalam temu ilmiah Serina yang diadakan oleh UNTAR. Sedangkan luaran tambahan adalah publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

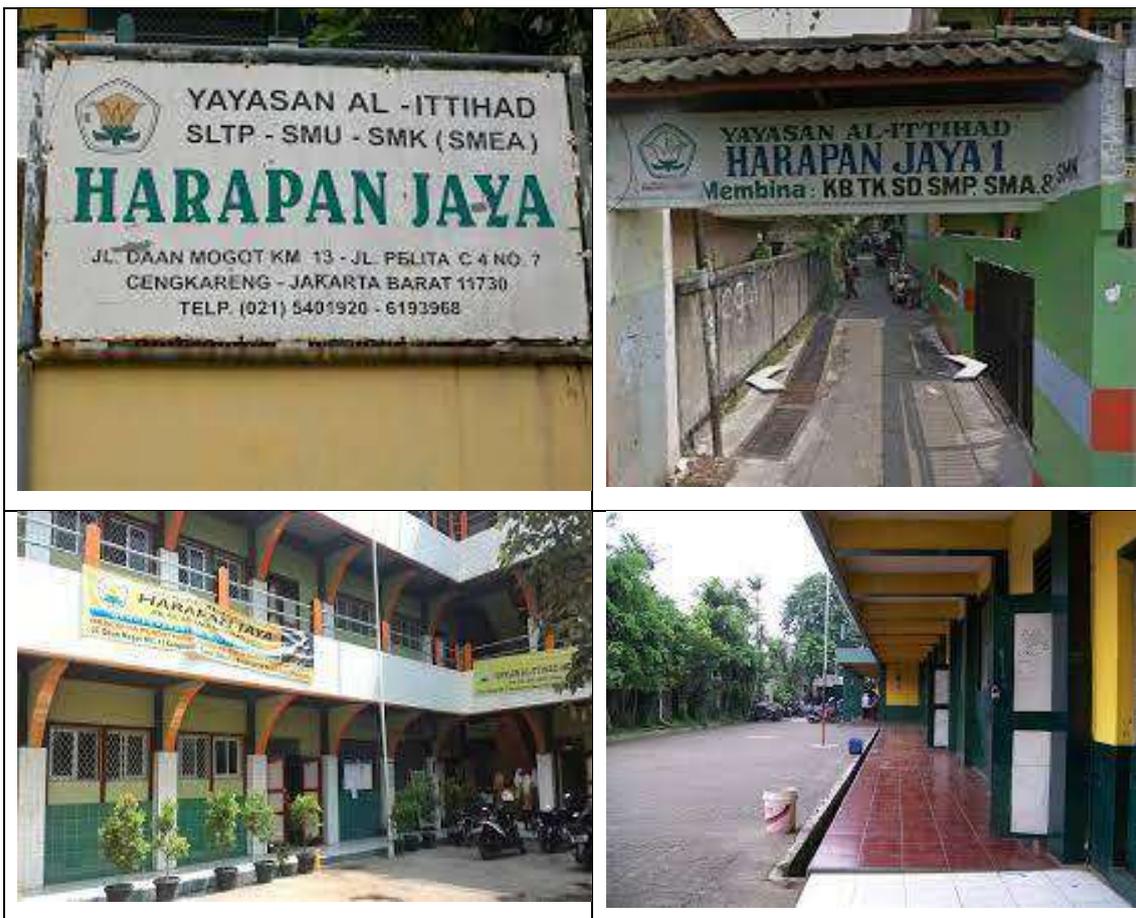
Kata kunci: Anggaran Kas, Perusahaan Manufaktur, SMA Harapan Jaya.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

SMA Harapan Jaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA swasta beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat Barat, Provinsi DKI Jakarta (Yanti dan Kurniawan, 2021). Dalam menjalankan kegiatannya, SMA HARAPAN JAYA berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah berdiri di atas lahan 1.800 meter persegi, dengan 10 ruang kelas, 4 ruang laboratorium, dan 1 ruang perpustakaan. Saat ini, SMA HARAPAN JAYA dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Junaidi Dahlan, MPD. Berikut adalah gambar dari SMA HARAPAN JAYA:



Gambar 1: SMA HARAPAN JAYA

1.2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan survey pendahuluan ke SMA Harapan Jaya, kami menemukan masalah bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan *solusi* dalam bentuk pelatihan cara menyusun anggaran kas untuk perusahaan manufaktur. Pada pelatihan ini, kami akan memberikan contoh soal yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa-siswi, khususnya dari jurusan MIPA. Hal ini dikarenakan jurusan MIPA tidak mendapat ilmu ekonomi dan akuntansi, sedangkan fakta di lapangan menunjukkan banyak dari jurusan MIPA yang kemudian melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: kami para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan contoh soal yang sederhana.

Topik PKM yang akan kami laksanakan adalah berjudul: “Pelatihan Cara Menyusun Anggaran Kas Perusahaan Manufaktur.” Menurut kami, topik ini penting karena beberapa alasan:

- a. Dari tiga jenis perusahaan yang ada di dunia, maka perusahaan manufaktur merupakan bisnis yang paling kompleks dan paling tinggi risikonya.
- b. Setiap bisnis membutuhkan perencanaan (*Planning*), dan anggaran merupakan komponen utama dari proses perencanaan tersebut.
- c. Anggaran kas merupakan anggaran yang paling penting dalam anggaran induk (Hansen et.al., 2017).
- d. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya diharapkan mengerti tentang pentingnya peranan anggaran dalam suatu bisnis, khususnya anggaran kas agar suatu bisnis dapat berjalan lancar dan terhindar dari risiko kebangkrutan.
- e. Siswa-siswi SMA Harapan Jaya menjadi tertarik untuk mempelajari ilmu akuntansi lebih jauh lagi, atau apabila ingin berbisnis di kemudian hari, maka mereka dapat memulai bisnis mereka dengan membuat anggaran kas terlebih dahulu.

Menurut Weygandt, et.al. (2019), kas adalah suatu aset yang siap dikonversi menjadi aset bentuk lainnya. Kieso, et. al. (2020) menyatakan bahwa kas merupakan aset yang paling likuid, merupakan alat tukar standar, dan merupakan dasar untuk mengukur dan menghitung seluruh bentuk aset yang ada.

Pengetahuan tentang arus kas sangat dibutuhkan oleh setiap orang maupun suatu bisnis agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Seringkali perusahaan sukses dalam memproduksi dan menjual suatu produk atau jasa, namun kemudian mengalami

kegagalan keuangan atau kebangkrutan karena kesalahan dalam mengatur arus kas masuk dan keluar. Dengan mengetahui kapan kemungkinan terjadinya kekurangan (*deficit*) dan kelebihan (*excess*) kas, seorang manajer dapat merencanakan untuk meminjam uang tunai ketika diperlukan, dan membayar kembali hutangnya ketika sudah mengalami kelebihan kas. Oleh sebab itu, anggaran kas dapat dikatakan sebagai anggaran yang paling penting dalam anggaran induk (Mowen et.al., 2017).

Setiap perusahaan akan mempersiapkan anggaran sebelum bekerja. Menurut Garrison et.al. (2015) anggaran adalah rencana yang bersifat detil tentang bagaimana perusahaan memperoleh sumber daya dan menggunakannya selama periode waktu tertentu. Melalui anggaran, maka suatu bisnis akan dipaksa untuk merencanakan dan menyediakan suatu *guide* (panduan) untuk bertindak di masa yang akan datang (Garrison et.al., 2015).

Mowen et.al. (2017) menyatakan bahwa anggaran merupakan komponen utama dari perencanaan strategis perusahaan. Anggaran adalah rencana keuangan untuk masa yang akan datang, dimana rencana ini mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Harahap (2012 : 20) dalam Saipi, dkk. (2018), metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran ada tiga jenis. Pertama adalah Otoriter atau Top Down, dimana anggaran yang disusun ditetapkan oleh pimpinan organisasi dan anggaran ini untuk kemudian dilaksanakan oleh bawahan, tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran. Yang kedua adalah Demokrasi atau Bottom up, dimana anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan yang ada dalam suatu organisasi, dimana bawahan diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang ditargetkan pada masa akan datang. Yang ketiga adalah Campuran antara Top Down dan Bottom Up, dimana merupakan campuran dari kedua metode yang diatas. Penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan perusahaan.

Rencana keuangan yang komprehensif bagi suatu perusahaan disebut anggaran induk (*master budget*). Anggaran induk dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu anggaran operasinal dan anggaran keuangan (finansial). Pada pembahasan kali ini, akan difokuskan kepada anggaran keuangan. Anggaran keuangan menurut Mowen et.al. (2017) dibagi

dalam tiga jenis, yaitu: anggaran kas, anggaran neraca dan anggaran pengeluaran modal. Dari ketiga anggaran di atas, fokus pembahasan dalam pelatihan ini adalah anggaran kas.

Pentingnya suatu anggaran kas adalah untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit atau surplus kas, dimana suatu anggaran kas merupakan estimasi posisi kas periode tertentu dimasa mendatang tentang penerimaan kas dan tentang pengeluaran kas (Fauzun dan Nuryana, 2021). Anggaran kas dapat disusun dengan format sebagai berikut Mowen et.al. (2017):

Saldo awal kas	xxx
Ditambah: kas yang diterima	<u>xxx</u>
Kas yang tersedia	xxx
Dikurangi: pengeluaran kas	xxx
Dikurangi: minimum saldo kas	<u>xxx</u>
Kelebihan (kekurangan) kas	xxx
Ditambah: kas dari pinjaman (kalau ada)	xxx
Dikurangi: pembayaran kembali pinjaman	xxx
Ditambah: saldo minimum kas	<u>xxx</u>
Saldo kas akhir	xxx

Tabel 1: Format Anggaran Kas

Berikut ini diberikan contoh anggaran kas dalam suatu perusahaan manufaktur dalam Mowen et.al. (2017):

Solution:

Texas Rex Inc. Cash Budget For the Coming Year						
	Quarter				Year	Source*
	1	2	3	4		
Beginning cash balance	\$ 5,200	\$ 1,023	\$ 1,611	\$ 3,762	\$ 5,200	e
Cash sales and collections on account:	<u>10,600</u>	<u>11,850</u>	<u>14,775</u>	<u>19,625</u>	<u>56,850</u>	10
Total cash available	<u>\$ 15,800</u>	<u>\$ 12,873</u>	<u>\$ 16,386</u>	<u>\$ 23,387</u>	<u>\$ 62,050</u>	
Less disbursements:						
Payments for:						
Raw materials	\$ (4,594)	\$ (5,039)	\$ (6,219)	\$ (6,819)	\$(22,671)	11
Direct labor	(1,272)	(1,512)	(1,920)	(2,160)	(6,864)	4
Overhead	(1,741)	(1,861)	(2,065)	(2,185)	(7,852)	b,5
Selling and administrative expenses	(1,670)	(1,790)	(2,420)	(2,170)	(8,050)	b,8
Income taxes	—	—	—	(3,469)	(3,469)	d,9
Equipment	<u>(6,500)</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>(6,500)</u>	c
Total disbursements	<u>\$(15,777)</u>	<u>\$(10,202)</u>	<u>\$(12,624)</u>	<u>\$(16,803)</u>	<u>\$(55,406)</u>	
Excess (deficiency) of cash available over needs	\$ 23	\$ 2,671	\$ 3,762	\$ 6,584	\$ 6,644	
Financing:						
Borrowings	1,000	—	—	—	1,000	a
Repayments	—	(1,000)	—	—	(1,000)	a
Interest**	—	(60)	—	—	(60)	a
Total financing	<u>\$ 1,000</u>	<u>\$ (1,060)</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>\$ (60)</u>	
Ending cash balance***	<u>\$ 1,023</u>	<u>\$ 1,611</u>	<u>\$ 3,762</u>	<u>\$ 6,584</u>	<u>\$ 6,584</u>	

* Letters refer to the detailed information above. Numbers refer to Cornerstone schedules.
 ** Interest payment is $6/12 \times 0.12 \times \$1,000$. Since borrowings occur at the beginning of the quarter and repayments at the end of the quarter, the principal repayment takes place after six months.
 *** Total cash available minus total disbursements plus (or minus) total financing.

Gambar 2: Contoh Anggaran Kas Perusahaan Manufaktur

2.2. Luaran Kegiatan PKM

Luaran yang akan dihasilkan dari kegiatan ini ada dua, yaitu Luaran Wajib dan Luaran Tambahan. Luaran wajib berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di Serina Universitas Tarumanagara atau di SENAPENMAS Universitas Tarumanagara Universitas Tarumanagara. Sedangkan luaran tambahan berupa publikasi di media massa daring PINTAR (Opini Tarumanagara).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan

Dalam kegiatan PKM ini, tahapan atau langkah-langkah yang akan kami gunakan adalah:

1. Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui topik PKM yang tepat sesuai kebutuhan peserta pelatihan.
2. Membuat Modul yang berisi teori atau konsep yang terkait topik pelatihan.
3. Melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa-siswi tentang anggaran kas.
4. Menjelaskan Modul secara tutorial.
5. Melakukan *post-test* setelah modul dijelaskan.

5.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Dalam kegiatan ini, Mitra PKM yaitu SMA Harapan Jaya akan berpartisipasi dalam beberapa hal, yaitu:

- a. Menyiapkan Surat Pernyataan Mitra.
- b. Menentukan kelas dari siswa-siswi yang akan ikut pelatihan.
- c. Menentukan jadwal pelatihan.
- d. Menyediakan ruangan kelas yang memadai (jika luring).
- e. Menginformasikan dan mengkomunikasikan pelatihan ini kepada para siswa yang akan mengikutinya.

5.3 Uraian Kepakaran dan Tugas Masing-Masing Anggota Tim

Pelatih dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara adalah Dosen yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar selama belasan tahun. Kami menguasai dan memiliki pengalaman mengajar mata kuliah akuntansi dasar dan akuntansi manajemen.

Tugas dari Ketua Tim (Dosen) adalah sebagai berikut:

1. Mencari Mitra untuk bekerjasama dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Melakukan survei kepada Mitra untuk mengetahui permasalahan apa yang mereka hadapi, terkait dengan bidang kami.
3. Mencari solusi untuk mengatasi permasalahan Mitra.
4. Berkomunikasi dengan Mitra untuk kelancaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. Membuat proposal yang ditujukan kepada LPPM.
6. Membuat materi pelatihan (modul) untuk peserta pelatihan.
7. Mengkoordinir persiapan awal pembekalan kepada Mitra.
8. Membeli souvenir untuk Mitra.
9. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan pembekalan di Mitra sesuai dengan jadwal kegiatan.
10. Mempresentasikan materi pelatihan kepada peserta pelatihan.
11. Membuat artikel ilmiah untuk Luaran Wajib dan Luaran Tambahan.
12. Mempresentasikan artikel Luaran Wajib yang diikutsertakan dalam Seminar.
13. Membuat dan mengumpulkan laporan kemajuan, *logbook*, artikel ilmiah untuk luaran wajib dan luaran tambahan dalam rangka kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev).
14. Membuat dan menyerahkan laporan akhir, laporan pertanggungjawaban keuangan, modul, *logbook*, poster, artikel ilmiah untuk luaran wajib dan luaran tambahan, kepada LPPM sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir.

Adapun tugas dari anggota tim (mahasiswa) adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan materi presentasi dalam bentuk Microsoft Power Point.
2. Mencetak materi pelatihan, soal latihan dan template jawaban latihan sesuai dengan jumlah peserta pelatihan.
3. Membantu Ketua Tim mempresentasikan soal latihan (*post test*) saat pelaksanaan kegiatan pelatihan di tempat Mitra.
4. Mengkoreksi jawaban soal latihan dan merangkum hasil *post test*.

5. Bersama ketua tim, mengikuti seminar yang diadakan oleh Serina atau Senapenmas.

BAB IV

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. HASIL

Pelatihan dilaksanakan offline pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 di kelas yang telah disediakan. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh peserta didik di kelas XI MIPA yang berjumlah 22 siswa. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dimana sebelum pelatihan PKM diadakan, siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur. Namun setelah pelatihan diberikan, siswa-siswi menjadi mengerti dan memiliki rasa ingin tahu tentang apa itu kas dan cara perusahaan membuat anggaran kas.

Kedua, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang kami berikan. Namun, setelah diberi penjelasan maka ketika mereka kembali mengerjakan soal latihan yang sama (*post test*), maka sekarang mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

Ketiga, Mitra atau pihak sekolah juga sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar.

4.2 LUARAN YANG DICAPAI

Luaran yang dicapai ada dua bentuk. Pertama, Luaran Wajib yaitu artikel ilmiah yang akan dipresentasikan dalam temu ilmiah Serina yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Kedua, Luaran Tambahan berupa artikel yang dipublikasikan dalam media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, Mitra PKM kami adalah SMA Harapan Jaya, salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA swasta beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XI jurusan MIPA, yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Ketiga, pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 secara *onsite* di kelas yang telah disediakan. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kelima, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Hal ini terlihat dengan keaktifan mereka menjawab pertanyaan yang diberikan. Keenam, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik belum mengerti tentang kegiatan perusahaan manufaktur, anggaran kas dan cara menyusun anggaran kas khususnya dalam perusahaan manufaktur. Sehingga mereka tidak dapat menyusun anggaran kas melalui soal latihan yang kami berikan. Namun, setelah diberi penjelasan maka dari hasil *post-test*, menunjukkan mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

5.2. SARAN

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, dari pihak Mitra. Mitra sudah memiliki alat infocus di kelas sehingga dapat memperlancar proses pemaparan materi. Namun mereka belum memiliki layar proyektor sehingga PPT yang ditampilkan menjadi silau dan tidak jelas karena layar yang dipakai adalah papan tulis. Kedua, kami hanya memberikan pelatihan kepada peserta didik dari jurusan MIPA.

Saran untuk pelatihan mendatang adalah : (1) Mitra dapat menyediakan layar proyektor sehingga materi dapat tersampaikan dengan efisien dan efektif, (2) Memberikan pelatihan kepada peserta didik jurusan IPS dengan materi akuntansi yang

lebih spesifik dan sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini, misalnya tentang: laporan arus kas, menghitung harga pokok penjualan, menghitung break even point, perpajakan, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. 2020. *Intermediate Accounting*. 4th Edition. John Wiley & Sons Inc. USA.
- Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer, Nam Sang Cheng, and Katherine C.K. Yuen. 2015. *Managerial Accounting*. 2th Edition. McGraw-Hill. New York.
- Jerry J. Weygandt, Paul D. Kimmel and Donald E. Kieso. 2019. *Financial Accounting*. 4th Edition. John Wiley & Sons Inc. USA.
- Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. 2017. *Managerial accounting* 7th Edition. Cengage Learning. USA.
- Raquel Amelia Saipi , Jantje J.Tinangon, dan I Gede Suwetja. 2018. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13(2) , 379-389
- Siti Fauzan dan Fatati Nuryana. Maret 2020. Pengaruh Anggaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *Shafin : Finance and Sharia Accounting Journal*. Vol. 1 (1) 32. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4361>.
- Yanti dan Timothy Brian Kurniawan. 2021. Pelatihan Penerapan Metode Fifo Dalam Menilai Persediaan Kepada Siswa-Siswi SMA Harapan Jaya. *Prosiding Senapenmas UNTAR*.

LAMPIRAN

1. MATERI PELATIHAN

The slide features a dark red background with a white curved shape on the left containing the UNTAR logo. At the top right, there is a row of accreditation logos including Terakreditasi SIAA PT, A, QS STARS, and others. Below these is the text 'UNTAR untuk INDONESIA'. The main title 'PKM SMA HARAPAN JAYA' is in large yellow font, followed by the subtitle 'Pelatihan Cara Menyusun Anggaran Kas Perusahaan Manufaktur'. The speaker information 'Pembicara: Yanti dan Timothy Brian K.' and the date 'Jakarta, 28 Oktober 2022' are centered. At the bottom, there is a red bar with social media and website links.

UNTAR
Universitas Tarumanagara

Terakreditasi SIAA PT A QS STARS RATING SYSTEM CPA AUSTRALIA ICACW CHARTERED ACCOUNTANTS

UNTAR untuk INDONESIA

PKM SMA HARAPAN JAYA
Pelatihan Cara Menyusun Anggaran Kas Perusahaan Manufaktur

Pembicara:
Yanti dan Timothy Brian K.

Jakarta, 28 Oktober 2022

www.untar.ac.id [Untar Jakarta](#) [@UntarJakarta](#) [@untarjakarta](#)

Definisi Anggaran

Anggaran adalah : Rencana keuangan untuk masa yang akan datang, dimana rencana ini mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.



MANFAAT ANGGARAN

- * Memaksa manager untuk melakukan rencana
- * Menyediakan informasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan
- * Menyediakan standar untuk pengukuran kinerja
- * Meningkatkan komunikasi dan koordinasi semua bagian dlm perusahaan



JENIS-JENIS ANGGARAN

1. Anggaran operasional

Terdiri dari:

- Anggaran penjualan
- Anggaran Produksi
- Anggaran pembelian bahan baku
- Anggaran upah tenaga kerja langsung
- Anggaran biaya FOH
- Anggaran Beban penjualan dan administrasi
- Anggaran HPP.

2. Anggaran keuangan (finansial) >> Anggaran kas



FORMAT ANGGARAN KAS

Saldo awal kas	XXX
Ditambah: kas yang diterima	XXX
Kas yang tersedia	XXX
Dikurangi: pengeluaran kas	XXX
Dikurangi: minimum saldo kas	XXX
Kelebihan (kekurangan) kas	XXX
Ditambah: kas dari pinjaman (kalau ada)	XXX
Dikurangi: pembayaran kembali pinjaman	XXX
Ditambah: saldo minimum kas	XXX
Saldo kas akhir	XXX



CONTOH ANGGARAN KAS

Solution:

Texas Rev. Inc. Cash Budget For the Coming Year						
	Quarter				Year	Source ^a
	1	2	3	4		
Beginning cash balance	\$ 5,200	\$ 1,023	\$ 1,611	\$ 3,762	\$ 5,200	e
Cash sales and collections on account:	10,600	11,850	14,775	19,625	56,850	10
Total cash available	\$ 15,800	\$ 12,873	\$ 16,386	\$ 23,387	\$ 62,050	
Less disbursements:						
Payments for:						
Raw materials	\$ (4,594)	\$ (5,039)	\$ (6,219)	\$ (6,819)	\$(22,671)	11
Direct labor	(1,272)	(1,512)	(1,920)	(2,180)	(6,884)	4
Overhead	(1,741)	(1,861)	(2,065)	(2,185)	(7,852)	b, 5
Selling and administrative expenses	(1,670)	(1,790)	(2,420)	(2,170)	(8,050)	b, 8
Income taxes	—	—	—	(3,469)	(3,469)	d, 9
Equipment	(6,500)	—	—	—	(6,500)	c
Total disbursements	\$(15,777)	\$(10,202)	\$(12,624)	\$(16,803)	\$(55,406)	
Excess (deficiency) of cash available over needs	\$ 23	\$ 2,671	\$ 3,762	\$ 6,584	\$ 6,644	
Financing:						
Borrowings	1,000	—	—	—	1,000	a
Repayments	—	(1,000)	—	—	(1,000)	a
Interest**	—	(60)	—	—	(60)	a
Total financing	\$ 1,000	\$(1,060)	—	—	\$(60)	
Ending cash balance***	\$ 1,023	\$ 1,611	\$ 3,762	\$ 6,584	\$ 6,584	

^a Letters refer to the detailed information above. Numbers refer to Cornerstone schedules.
^{**} Interest payment is $6/12 \times 0.12 \times \$1,000$. Since borrowings occur at the beginning of the quarter and repayments at the end of the quarter, the principal repayment takes place after six months.
^{***} Total cash available minus total disbursements plus (or minus) total financing.



PENTINGNYA ANGGARAN KAS

- Kas adalah suatu aset yang siap dikonversi menjadi aset bentuk lainnya.
- Pengetahuan tentang arus kas sangat dibutuhkan suatu bisnis agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.
- Seringkali perusahaan sukses dalam memproduksi dan menjual suatu produk atau jasa, namun kemudian mengalami kegagalan keuangan atau kebangkrutan karena kesalahan dalam mengatur arus kas masuk dan keluar.
- Dengan mengetahui kapan kemungkinan terjadinya kekurangan (*deficit*) dan kelebihan (*excess*) kas, seorang manajer dapat merencanakan untuk meminjam uang tunai ketika diperlukan, dan membayar kembali hutangnya ketika sudah mengalami kelebihan kas.
- Oleh sebab itu, anggaran kas dapat dikatakan sebagai anggaran yang paling penting dalam anggaran induk (Mowen et.al., 2017).



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

SOAL LATIHAN

- PT. Berry memproduksi jus strawberry dalam kemasan botol plastik 250 gram. Berikut ini diajikan sebagian data perkiraan manajemen sehubungan dengan penyusunan anggaran kas PT. Berry untuk bulan Januari 2022:
1. Saldo kas pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 400.000.
 2. Proyeksi unit penjualan bulan Januari 2022 adalah sebesar 600 botol dengan harga jual Rp 5.000 per botol.
 3. Sebesar 80% dari penjualan dilakukan secara tunai, dan sisanya secara kredit.
 4. Cara pelunasan penjualan kredit adalah: 50% pada bulan penjualan, sisanya dilunasi bulan depan. Dibutuhkan bulan Desember 2021 telah terjual 500 botol strawberry.
 5. Unit produksi 100 Januari 2022 adalah 800 botol.
 6. 1 botol strawberry membutuhkan bahan baku ¼ kg strawberry segar, harga per kilo Rp 5.000.
 7. Semua pembelian bahan baku dilakukan secara kredit. Pola pembayaran: sebesar 50% dilunasi pada bulan yang bersangkutan dan sisanya dilunasi pada bulan berikutnya. Pembelian bulan Desember 2021 adalah berjumlah 100kg @ Rp 5.000/kg.
 8. Upah buruh pabrik bulan Januari adalah: 3 orang @ Rp 100.000/bhs.
 9. Biaya overhead/FDH (biaya pabrikasi lain-lain selain bahan baku dan upah buruh) yang diperkirakan terjadi bulan Januari adalah sebagai berikut:
 - a. Bahan pelengkap (gula dan air mineral) yang digunakan berjumlah Rp 100.000.
 - b. Gaji mandor pabrik adalah Rp 500.000.
 - c. Beban listrik adalah Rp 100 per unit produksi.
 - d. Beban penyusutan peralatan pabrik adalah Rp 250.000 per tahun.
 - e. Beban sewa bangunan pabrik per tahun adalah Rp 1.200.000.
 10. Beban operasi (kantor) perusahaan adalah sebagai berikut:
 11. Gaji sales sebesar 2% dari penjualan.
 12. Listrik kantor Rp 200.000/bulan
 13. Beban penyusutan kendaraan kantor per tahun Rp 1.000.000
 14. Gaji bagian umum Rp 500.000.
 15. Direncanakan pada bulan Januari 2022 perusahaan akan membeli sebuah motor becak seharga Rp 1.000.000 secara tunai.
 16. Perusahaan akan meminjam uang ke bank jika terjadi kekurangan kas dengan besaran Rp 1.000.000. Bunga pinjaman 12% per tahun. Pinjaman akan dilakukan pada awal bulan dan dilunasi pada akhir bulan berikutnya.
 17. Saldo kas minimum sebesar Rp 200.000.
- DIMINTA:
- Susunlah ANGGARAN KAS PT. Berry untuk JANUARI 2022.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

2. FOTO-FOTO KEGIATAN





Nama: M. Arief

Kelas: XI - Mipa

LEMBAR JAWABAN ANGGARAN KAS PT. BERRY

Saldo kas awal tahun (a)	Rp 400.000
Ditambah penerimaan kas dari:	Rp 2.400.000
Penjualan Tunai	
Penjualan kredit:	Rp 360.000
	Rp 200.000
Total penerimaan kas (b)	Rp 2.960.000
Total kas tersedia (c=a+b)	Rp 3.360.000
Dikurang: Pengeluaran untuk:	
1. Pembelian bahan baku	
- Pelunasan bulan Januari	Rp. 500.000
- Pelunasan bulan Desember	Rp. 250.000
2. Upah buruh pabrik	Rp. 300.000
3. Biaya Factory Overhead	Rp. 780.000
4. Beban operasi	Rp. 760.000
5. Pembelian motor	Rp. 1.000.000
Total pengeluaran kas	Rp. 3.590.000
Saldo minimum kas	Rp. 200.000
Total kas yg dibutuhkan (d)	Rp. 3.790.000
Kekurangan/kelebihan kas (e = c-d)	Rp. 430.000
Pendanaan: pinjaman bank	Rp. 1.000.000
(f)	
Ditambah Minimum kas (g)	Rp. 200.000
Saldo kas akhir (h = e + f + g)	Rp 770.000

LEMBAR JAWABAN ANGGARAN KAS PT. BERRY

Saldo kas awal tahun (a)	400.000
Ditambah penerimaan kas dari:	
Penjualan Tunai	Rp 2.400.000.00
Penjualan kredit:	
Januari (20% x 5000 x 600 botol x 60%)	Rp 360.000.00
Desember 2021 (500 x 5000 x 20% x 40%)	Rp 200.000.00
Total penerimaan kas (b)	Rp 2.960.000.00
Total kas tersedia (c=a+b)	Rp 3.360.000.00
Dikurang: Pengeluaran untuk:	
Pembelian bahan baku	
- Pelunasan bulan Januari	
(1/4 x 800kg x 5000 x 50%)	Rp 500.000.00
- p Desember 2021 (100kg x 5000 x 50%)	Rp 250.000.00
- Upah buruh (30orang x 100rb)	Rp 300.000.00
- PPH	Rp 70.000.00
- beban operasi	Rp 760.000.00
- Pembelian motor	Rp 1.000.000.00
Total pengeluaran kas	Rp 3.590.000.00
Saldo minimum kas	Rp 200.000.00
Total kas yg dibutuhkan (d)	Rp 3.790.000.00
Kekurangan/kelebihan kas (e = c-d)	Rp 430.000.00
Pendanaan: pinjaman bank	
(f) Pinjaman bank	Rp 1.000.000.00 (bunganya dilunasi bulan depan)
Ditambah Minimum kas (g)	Rp 200.000.00 (Untuk menghitung Saldo Akhir Kas)
Saldo kas akhir (h = e + f + g)	Rp 770.000.00

LEMBAR JAWABAN ANGGARAN KAS PT. BERRY

Saldo kas awal tahun (a)	Rp 400.000,00
Ditambah penerimaan kas dari:	
Penjualan Tunai	$90\% \times 3.000.000 = \text{Rp } 2.700.000,00$
Penjualan kredit:	
- Bulan Januari ($20\% \times 5000 \times 600 \text{ botol} \times 60\%$)	Rp 360.000,00
- Bulan Desember ($500 \times 5000 \times 20\% \times 40\%$)	Rp 200.000,00
Total penerimaan kas (b)	Rp 2.960.000,00
Total kas tersedia (c=a+b)	Rp 3.360.000,00
Dikurang: Pengeluaran untuk:	
1. Pembelian bahan baku	
- Pelunasan bulan Januari ($\frac{1}{4} \text{ kg} \times 800 \times 5000 \times 50\%$)	Rp 500.000,00
- Pelunasan bulan Desember ($100 \times 2000 \times 20\%$)	Rp 200.000,00
2.) Upah buruh pabrik (3 org x 100rb)	Rp 300.000,00
3.) biaya factory overhead (FOH)	Rp 780.000,00
4.) beban operasi	Rp 760.000,00
5.) pembelian motor	Rp 1.000.000,00
Total pengeluaran kas	Rp 3.590.000,00
Saldo minimum kas	Rp 200.000,00
Total kas yg dibutuhkan (d)	Rp 3.790.000,00
Kekurangan/kelebihan kas (e = c-d)	- Rp 430.000,00
Pendanaan: pinjaman bank	Rp 1.000.000,00
(f)	
Ditambah Minimum kas (g)	Rp 200.000,00
Saldo kas akhir (h = e + f + g)	Rp 770.000,00

Nama = Ayu Nanda P.

Class = XI - RIPA

LEMBAR JAWABAN ANGGARAN KAS PT. BERRY

Saldo kas awal tahun (a)	Rp. 400.000
Ditambah penerimaan kas dari:	Rp. 2.400.000
Penjualan Tunai	
Penjualan kredit:	Rp. 360.000
	<u>Rp. 200.000</u>
Total penerimaan kas (b)	Rp. 2.960.000
Total kas tersedia (c=a+b)	Rp. 3.360.000
Dikurang: Pengeluaran untuk:	
1. pembelian bahan baku	Rp. 500.000
Pelunasan bulan Januari	Rp. 250.000
Pelunasan bulan Desember	1
2. upah buruh pabrik	Rp. 300.000
3. biaya Factory overhead	Rp. 780.000
4. beban operasi	Rp. 760.000
5. pembelian motor	Rp. 1000.000
Total pengeluaran kas	Rp. 3.590.000
Saldo minimum kas	Rp. 200.000
Total kas yg dibutuhkan (d)	Rp. 3.790.000
Kekurangan/kelebihan kas (e = c-d)	-Rp. 430.000
Pendanaan: pinjaman bank (f)	Rp. 1.000.000
Ditambah Minimum kas (g)	Rp. 200.000
Saldo kas akhir (h = e + f + g)	Rp. 770.000

3. LUARAN WAJIB
PELATIHAN CARA MENYUSUN ANGGARAN KAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Yanti¹ dan Timothy Brian K.²

¹Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Surel: yanti@fe.untar.ac.id

²Jurusan S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Surel: timothybk11@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan survey pendahuluan, kami menemukan situasi dimana siswa-siswi di SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, para siswa-siswi belum pernah mendapatkan materi tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis. Hal ini disebabkan karena materi ini memang tidak tercakup dalam materi di tingkat sekolah menengah atas. Namun, mengingat perencanaan kas adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan suatu bisnis, maka pelatihan ini dirasakan penting untuk dilakukan agar dapat menjadi bekal bagi para siswa di kemudian hari ketika mereka terjun di dalam masyarakat, berbisnis, ataupun melanjutkan pendidikan di jenjang berikutnya. Oleh sebab itu, solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: kami memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan contoh soal yang sederhana. Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 secara *onsite* Pelatihan diikuti oleh peserta didik kelas XI MIPA sebanyak 22 siswa di kelas yang telah disediakan. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kedua, peserta didik cukup antusias dalam mengikuti pelatihan. Ketiga, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Saran untuk pelatihan mendatang adalah memberikan materi-materi akuntansi lainnya yang berguna untuk diterapkan dalam masyarakat. Luaran wajib yang dihasilkan dari PKM ini adalah e-Prosiding dalam temu ilmiah Serina yang diadakan oleh UNTAR. Sedangkan luaran tambahan adalah publikasi media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

Kata kunci: Anggaran Kas, Perusahaan Manufaktur, SMA Harapan Jaya.

ABSTRACT

Based on the preliminary survey, we found a situation where students at Harapan Jaya High School whose address is at Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Cengkareng District, West Jakarta City, students have never received material on how to prepare a cash budget for a business. This is because this material is not included in the material at the high school level. However, considering that cash planning is very important for the continuity of a business, this training is felt to be important so that it can be a provision for students in the future when they enter the community, do business,

or continue their education at the next level. Therefore, the solution to overcome the problems is we provide explanations and training on how to prepare a cash budget for a business, especially a manufacturing company, accompanied by simple examples of questions. The training was held on Friday, October 28, 2022 onsite. The training was attended by 22 students in class XI MIPA as many as 22 students in the classes provided. From the training that has been held, several conclusions can be drawn. First, the school is very cooperative in providing the facilities and infrastructure needed in this PKM activity so that the training runs very smoothly. Second, the students were quite enthusiastic in participating in the training. Third, there is a significant difference in the results of the pre-test and post-test. Suggestions for future training are to provide other useful accounting materials to be applied in society. The mandatory output produced from this PKM is the e-Proceedings in the Serina scientific meeting held by UNTAR. While the additional output is the publication of mass media on the UNTAR website, namely Pintar.

Keywords: Cash Budget, Manufacturing Company, Harapan Jaya High School.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

SMA Harapan Jaya adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [SMA](#) swasta beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat Barat, Provinsi DKI Jakarta (Yanti dan Kurniawan, 2021). Dalam menjalankan kegiatannya, SMA HARAPAN JAYA berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah berdiri di atas lahan 1.800 meter persegi, dengan 10 ruang kelas, 4 ruang laboratorium, dan 1 ruang perpustakaan. Saat ini, SMA HARAPAN JAYA dipimpin oleh kepala sekolah yaitu Bapak Drs. Junaidi Dahlan, MPD. Berikut adalah gambar dari SMA HARAPAN JAYA:





Gambar 1: SMA HARAPAN JAYA

Permasalahan

Berdasarkan survey pendahuluan ke SMA Harapan Jaya, kami menemukan masalah bahwa siswa-siswi di SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur. Untuk itu kami, para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan *solusi* dalam bentuk pelatihan cara menyusun anggaran kas untuk perusahaan manufaktur. Pada pelatihan ini, kami akan memberikan contoh soal yang sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa-siswi, khususnya dari jurusan MIPA. Hal ini dikarenakan jurusan MIPA tidak mendapat ilmu ekonomi dan akuntansi, sedangkan fakta di lapangan menunjukkan banyak dari jurusan MIPA yang kemudian melanjutkan kuliah di jurusan akuntansi.

Solusi Mitra

Solusi untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra adalah: kami para dosen dari Fakultas Ekonomi akan memberikan penjelasan dan pelatihan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya perusahaan manufaktur, disertai dengan contoh soal yang sederhana.

Setiap perusahaan akan mempersiapkan anggaran sebelum bekerja. Menurut Garrison et.al. (2015) anggaran adalah rencana yang bersifat detil tentang bagaimana perusahaan memperoleh sumber daya dan menggunakannya selama periode waktu tertentu. Melalui anggaran, maka suatu bisnis akan dipaksa untuk merencanakan dan menyediakan suatu *guide* (panduan) untuk bertindak di masa yang akan datang (Garrison et.al., 2015).

Mowen et.al. (2017) menyatakan bahwa anggaran merupakan komponen utama dari perencanaan strategis perusahaan. Anggaran adalah rencana keuangan untuk masa yang akan datang, dimana rencana ini mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Harahap (2012 : 20) dalam Saipi, dkk. (2018), metode yang dapat dipergunakan dalam penyusunan anggaran ada tiga jenis. Pertama adalah Otoriter atau Top Down,

dimana anggaran yang disusun ditetapkan oleh pimpinan organisasi dan anggaran ini untuk kemudian dilaksanakan oleh bawahan, tanpa adanya keterlibatan bawahan dalam penyusunan anggaran. Yang kedua adalah Demokrasi atau Bottom up, dimana anggaran disusun mulai dari bawahan sampai atasan yang ada dalam suatu organisasi, dimana bawahan diserahkan sepenuhnya menyusun anggaran yang ditargetkan pada masa akan datang. Yang ketiga adalah Campuran antara Top Down dan Bottom Up, dimana merupakan campuran dari kedua metode yang diatas. Penyusunan anggaran dimulai dari atas dan selanjutnya diserahkan untuk dilengkapi dan dilanjutkan oleh karyawan bawahan perusahaan.

Rencana keuangan yang komprehensif bagi suatu perusahaan disebut anggaran induk (*master budget*). Anggaran induk dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu anggaran operasional dan anggaran keuangan (finansial). Pada pembahasan kali ini, akan difokuskan kepada anggaran keuangan. Anggaran keuangan menurut Mowen et.al. (2017) dibagi dalam tiga jenis, yaitu: anggaran kas, anggaran neraca dan anggaran pengeluaran modal. Dari ketiga anggaran di atas, fokus pembahasan dalam pelatihan ini adalah anggaran kas.

Pentingnya suatu anggaran kas adalah untuk menjaga posisi likuiditas dan untuk mengetahui defisit atau surplus kas, dimana suatu anggaran kas merupakan estimasi posisi kas periode tertentu dimasa mendatang tentang penerimaan kas dan tentang pengeluaran kas (Fauzun dan Nuryana, 2021). Anggaran kas dapat disusun dengan format sebagai berikut Mowen et.al. (2017):

Saldo awal kas	xxx
Ditambah: kas yang diterima	<u>xxx</u>
Kas yang tersedia	xxx
Dikurangi: pengeluaran kas	xxx
Dikurangi: minimum saldo kas	<u>xxx</u>
Kelebihan (kekurangan) kas	xxx
Ditambah: kas dari pinjaman (kalau ada)	xxx
Dikurangi: pembayaran kembali pinjaman	xxx
Ditambah: saldo minimum kas	<u>xxx</u>
Saldo kas akhir	xxx

Berikut adalah contoh anggaran kas pada sebuah perusahaan manufaktur:

Solution:

Texas Rex Inc.						
Cash Budget						
For the Coming Year						
	Quarter				Year	Source*
	1	2	3	4		
Beginning cash balance	\$ 5,200	\$ 1,023	\$ 1,611	\$ 3,762	\$ 5,200	e
Cash sales and collections on account:	10,600	11,850	14,775	19,625	56,850	10
Total cash available	<u>\$ 15,800</u>	<u>\$ 12,873</u>	<u>\$ 16,386</u>	<u>\$ 23,387</u>	<u>\$ 62,050</u>	
Less disbursements:						
Payments for:						
Raw materials	\$ (4,594)	\$ (5,039)	\$ (6,219)	\$ (6,819)	\$(22,671)	11
Direct labor	(1,272)	(1,512)	(1,920)	(2,160)	(6,864)	4
Overhead	(1,741)	(1,861)	(2,065)	(2,185)	(7,852)	b,5
Selling and administrative expenses	(1,670)	(1,790)	(2,420)	(2,170)	(8,050)	b,8
Income taxes	—	—	—	(3,469)	(3,469)	d,9
Equipment	(6,500)	—	—	—	(6,500)	c
Total disbursements	<u>\$(15,777)</u>	<u>\$(10,202)</u>	<u>\$(12,624)</u>	<u>\$(16,803)</u>	<u>\$(55,406)</u>	
Excess (deficiency) of cash available over needs	\$ 23	\$ 2,671	\$ 3,762	\$ 6,584	\$ 6,644	
Financing:						
Borrowings	1,000	—	—	—	1,000	a
Repayments	—	(1,000)	—	—	(1,000)	a
Interest**	—	(60)	—	—	(60)	a
Total financing	<u>\$ 1,000</u>	<u>\$ (1,060)</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>\$ (60)</u>	
Ending cash balance***	<u>\$ 1,023</u>	<u>\$ 1,611</u>	<u>\$ 3,762</u>	<u>\$ 6,584</u>	<u>\$ 6,584</u>	

* Letters refer to the detailed information above. Numbers refer to Cornerstone schedules.
** Interest payment is $6/12 \times 0.12 \times \$1,000$. Since borrowings occur at the beginning of the quarter and repayments at the end of the quarter, the principal repayment takes place after six months.
*** Total cash available minus total disbursements plus (or minus) total financing.

Gambar 2: Contoh Anggaran kas

METODE PELAKSANAAN PKM

Dalam kegiatan PKM ini, tahapan atau langkah-langkah yang akan kami gunakan adalah:

- Melakukan survey pendahuluan untuk mengetahui topik PKM yang tepat sesuai kebutuhan peserta pelatihan.
- Membuat Modul yang berisi teori atau konsep yang terkait topik pelatihan.
- Melakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa-siswi tentang anggaran kas.
- Menjelaskan Modul secara tutorial.
- Melakukan *post-test* setelah modul dijelaskan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan offline pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 di kelas yang telah disediakan. Pelatihan berjalan lancar diikuti oleh peserta didik di kelas XI MIPA yang berjumlah 22 siswa. Dari pelatihan yang telah diadakan, maka diperoleh beberapa hasil sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya dimana sebelum pelatihan PKM diadakan, siswa-siswi SMA Harapan Jaya belum pernah diberikan pengetahuan tentang cara menyusun anggaran kas untuk suatu bisnis, khususnya

perusahaan manufaktur. Namun setelah pelatihan diberikan, siswa-siswi menjadi mengerti dan memiliki rasa ingin tahu tentang apa itu kas dan cara perusahaan membuat anggaran kas.

Kedua, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*. Sebelum pelatihan diberikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang kami berikan. Namun, setelah diberi penjelasan maka ketika mereka kembali mengerjakan soal latihan yang sama (*post test*), maka sekarang mereka dapat memahami dan mengerjakan soal yang diberikan dengan hasil yang memuaskan.

Ketiga, Mitra atau pihak sekolah juga sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Berikut ini adalah beberapa foto hasil kegiatan:

Gambar 3. Foto-Foto Kegiatan



KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, Mitra PKM kami adalah SMA Harapan Jaya, salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [SMA](#) swasta beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Cengkareng Timur, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat Barat, Provinsi DKI Jakarta. Kedua, peserta pelatihan adalah peserta didik kelas XI jurusan MIPA, yang berjumlah sebanyak 22 siswa. Ketiga, pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 secara *onsite* berjalan lancar. Keempat, pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan sangat lancar. Kelima, peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Keenam, ada perbedaan hasil yang signifikan dalam *pre-test* dan *post-test*.

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, dari pihak Mitra. Mitra sudah memiliki alat infocus di kelas, namun mereka belum memiliki layar proyektor sehingga PPT yang ditampilkan menjadi silau dan tidak jelas karena layar yang dipakai

adalah papan tulis. Kedua, kami hanya memberikan pelatihan kepada peserta didik dari jurusan MIPA.

Saran untuk pelatihan mendatang adalah : (1) Mitra dapat menyediakan layar proyektor sehingga materi dapat tersampaikan dengan jelas, efisien dan efektif, (2) Memberikan pelatihan kepada peserta didik jurusan IPS dengan materi akuntansi yang lebih spesifik dan sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini, misalnya tentang: laporan arus kas, menghitung harga pokok penjualan, menghitung break even point, perpajakan, dan lain sebagainya.

Luaran yang dicapai ada dua bentuk. Pertama, Luaran Wajib yaitu artikel ilmiah yang akan dipresentasikan dalam temu ilmiah Serina yang diselenggarakan oleh Universitas Tarumanagara. Kedua, Luaran Tambahan berupa artikel yang dipublikasikan dalam media massa di website UNTAR yaitu Pintar.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada Tim LPPM Universitas Tarumanagara, SMA Harapan Jaya, dan Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. 2017. *Managerial accounting* 7th Edition. Cengage Learning. USA.
- Raquel Amelia Saipi , Jantje J.Tinangon, dan I Gede Suwetja. 2018. Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol. 13(2) , 379-389
- Siti Fauzan dan Fatati Nuryana. Maret 2020. Pengaruh Anggaran Kas terhadap Tingkat Likuiditas pada Perusahaan Property dan Real Estate di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2017. *Shafin : Finance and Sharia Accounting Journal*. Vol. 1 (1) 32. <https://doi.org/10.19105/sfj.v1i1.4361>.

4. LUARAN TAMBAHAN
PELATIHAN CARA MENYUSUN ANGGARAN KAS
PERUSAHAAN MANUFAKTUR

*Yanti

** Timothy Brian Kurniawan

Anggaran adalah rencana yang bersifat detil tentang bagaimana perusahaan memperoleh sumber daya dan menggunakannya selama periode waktu tertentu. Melalui anggaran, maka suatu bisnis akan dipaksa untuk merencanakan dan menyediakan suatu panduan untuk bertindak di masa yang akan datang.

Pengetahuan tentang arus kas sangat dibutuhkan oleh setiap orang maupun suatu bisnis agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Seringkali perusahaan sukses dalam memproduksi dan menjual suatu produk atau jasa, namun kemudian mengalami kegagalan keuangan atau kebangkrutan karena kesalahan dalam mengatur arus kas masuk dan keluar. Dengan mengetahui kapan kemungkinan terjadinya kekurangan (deficit) dan kelebihan (excess) kas, seorang manajer dapat merencanakan untuk meminjam uang tunai ketika diperlukan, dan membayar kembali hutangnya ketika sudah mengalami kelebihan kas. Oleh sebab itu, anggaran kas dapat dikatakan sebagai anggaran yang paling penting dalam anggaran induk.

Pelatihan cara menyusun anggaran kas perusahaan manufaktur diadakan bagi siswa-siswi di SMA Harapan Jaya yang beralamat di Jalan Daan Mogot Km.13 Jakarta Barat, dengan dukungan dari LPPM Universitas Tarumanagara. Pelatih terdiri dari dua orang, yaitu Dosen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan seorang mahasiswa jurusan Akuntansi Bisnis Universitas Tarumanagara.

Tujuan dari pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Harapan Jaya memperoleh wawasan dan ilmu tentang cara menyusun anggaran kas secara tepat, khususnya dalam bisnis sektor manufaktur. Peserta dalam pelatihan ini adalah siswa-siswi jurusan MIPA

kelas XI dimana mereka sengaja dipilih untuk mengikuti pelatihan ini karena mereka tidak mendapat ilmu ekonomi dan akuntansi di sekolah. Sedangkan pada kenyataannya, di tingkat perguruan tinggi ditemukan banyak siswa-siswi dari jurusan MIPA yang kemudian tertarik dan memilih untuk kuliah di jurusan akuntansi. Dengan mengikuti pelatihan ini, siswa-siswi SMA Harapan Jaya khususnya jurusan MIPA diharapkan menjadi tertarik untuk mempelajari ilmu akuntansi lebih jauh lagi, atau apabila ingin berbisnis di kemudian hari, maka mereka dapat memulai bisnis mereka dengan membuat anggaran kas terlebih dahulu.

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 jam 10.00-12.00 secara *onsite* dengan protokol kesehatan. Peserta berjumlah 22 siswa. Pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan PKM ini sehingga pelatihan berjalan dengan lancar. Peserta didik cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan melalui beberapa tahapan metode. Pertama, Dosen menjelaskan terlebih dahulu materi pelatihan secara tutorial menggunakan Microsoft Power Point (PPT). Kedua, Pelatih mahasiswa mengajak siswa-siswi membahas beberapa contoh soal tentang cara penyusunan anggaran kas. Pada sesi ini, siswa-siswi diajak untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh Pelatih agar terjadi interaksi dua arah. Terakhir, siswa-siswi diberikan satu soal kuis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta pelatihan terhadap materi yang telah diberikan. Kuis ini kemudian dikoreksi dan dibahas bersama. Jawaban atas kuis cukup memuaskan sehingga dapat disimpulkan siswa-siswi sudah cukup mengerti tentang cara menyusun anggaran kas.

Kegiatan PKM ini mempunyai beberapa keterbatasan. Pertama, pihak sekolah belum memiliki layar proyektor sehingga PPT yang ditampilkan melalui infokus menjadi silau dan tidak jelas karena layar yang dipakai adalah papan tulis. Kedua, kami hanya memberikan pelatihan kepada peserta didik dari jurusan MIPA. Saran untuk pelatihan mendatang adalah agar pihak sekolah dapat menyediakan layar proyektor agar tampilan

PPT terlihat dengan jelas. Selain itu, pelatihan mendatang dapat diberikan kepada peserta didik jurusan IPS dengan materi-materi akuntansi yang lebih spesifik dan sedang dibutuhkan oleh *user* saat ini.

Berikut ini adalah foto-foto kegiatan pelatihan:



*Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

**Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

5. POSTER

PELATIHAN CARA MENYUSUN ANGGARAN KAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Yanti, 0313047501/10197001, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
Timothy Brian K., 125200203, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Anggaran adalah rencana yang bersifat detail tentang bagaimana perusahaan memperoleh sumber daya dan menggunakannya selama periode waktu tertentu (Garrison et al., 2015). Seringkali perusahaan sukses dalam memproduksi dan menjual produk atau jasa, namun kemudian mengalami kegagalan keuangan karena kesalahan dalam mengatur arus kas. Oleh sebab itu, anggaran kas dapat dikatakan sebagai anggaran yang paling penting dalam anggaran induk (Mowen et al., 2017). Pelatihan cara menyusun anggaran kas perusahaan manufaktur diadakan bagi siswa-siswi di SMA Harapan Jaya yang berlokasi di Jalan Daan Mogot Km.13 Jakarta Barat, dengan dukungan dari LPPM UNTAR. Pelatih terdiri dari dua orang, yaitu seorang dosen dan seorang mahasiswa dari jurusan Akuntansi Bisnis UNTAR. Tujuan pelatihan ini adalah agar siswa-siswi SMA Harapan Jaya memperoleh wawasan dan ilmu tentang cara menyusun anggaran kas secara tepat. Peserta pelatihan ini adalah siswa-siswi jurusan MIPA kelas XII dimana mereka tidak mendapat ilmu akuntansi di sekolah. Setelah mengikuti pelatihan ini, siswa-siswi diharapkan menjadi tertarik untuk mempelajari ilmu akuntansi atau apabila terjun di masyarakat, mereka dapat membuat anggaran kas.

Metode

Pertama, Dosen menjelaskan materi pelatihan secara tutorial menggunakan Microsoft Power Point. Kedua, pelatih mahasiswa mengajak siswa-siswi membahas beberapa contoh soal. Pada sesi ini siswa-siswi diajak menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan agar terjadi interaksi dua arah. Terakhir, siswa-siswi diberikan satu soal kuis dimana kuis ini kemudian dikoreksi dan dibahas bersama.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Oktober 2022 jam 10.00-12.00 secara online dengan protokol kesehatan. Peserta berjumlah 22 siswa. Pihak sekolah sangat kooperatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelatihan ini. Peserta pelatihan cukup antusias dan mempunyai interaksi yang baik dalam mengikuti pelatihan. Dari jawaban kuis, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi sudah cukup mengerti tentang cara membuat anggaran kas sehingga tujuan pelatihan ini



Gambar 2: Foto-Foto Pelatihan PKM

Kesimpulan

Beberapa kesimpulan untuk PKM ini adalah sebagai berikut. Pertama, pihak sekolah belum memiliki layar proyektor sehingga PPT yang ditampilkan melalui infokus menjadi silau dan tidak jelas karena layar yang dipakai adalah papan tulis. Kedua, kami hanya memberikan pelatihan kepada peserta didik dari jurusan MIPA. Saran untuk pelatihan mendatang adalah agar pihak sekolah dapat menyediakan layar proyektor agar tampilan PPT terlihat dengan jelas. Selain itu, pelatihan mendatang dapat diberikan kepada peserta didik jurusan IPS dengan materi-materi akuntansi yang lebih spesifik dan sedang dibutuhkan oleh user saat ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami berterima kasih kepada LPPM UNTAR, SMA HARAPAN JAYA sebagai Mitra kami, dan Bapak Dekan FEB UNTAR, atas terselenggaranya PKM ini.

Referensi

Garrison, Ray H., Eric W. Noreen, Peter C. Brewer, Nam Sang Cheng, and Katherine C.K. Yuen. 2015. *Managerial Accounting*, 2nd Edition. McGraw-Hill, New York.

Maryanne M. Mowen, Don R. Hansen, and Dan L. Heitger. 2017. *Managerial accounting 7th Edition*. Cengage Learning, USA.

